

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan Menurut Sugiyono (2022:2) menyatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:6) metode survey adalah sebagai berikut :

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

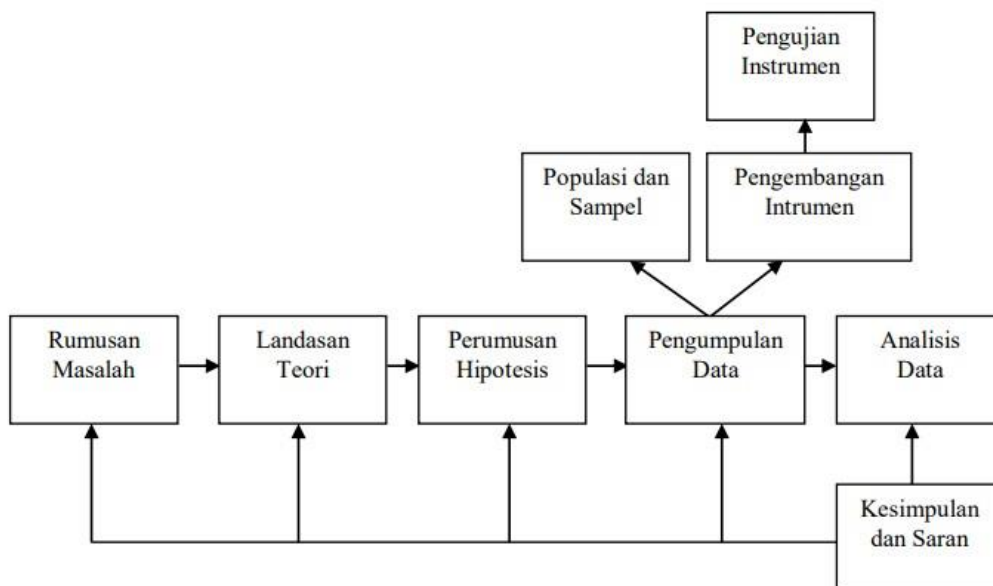
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data dan pengolahan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Menurut Sugiyono (2022:8) definisi penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme , digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggunakan hipotesis yang telah ditetapkan.

Alasan proses penelitian menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif adalah karena didalam melakukan penelitian ini peneliti akan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati

aspek-aspek tertentu yang berhubungan dengan variabel yang diteliti melalui metode survey dan wawancara.

Adapun proses penelitian survei yang merupakan langkah-langkah sistematis dan logis yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian survei. Proses penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:



Sumber: Sugiyono (2022:30)

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian Kuantitatif

1.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2022:39) memaparkan bahwa “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel penelitian yang penulis gunakan dalam

melakukan penelitian ini sesuai dengan judul proposal yaitu Pengaruh Inovasi dan Kualitas produk terhadap Minat Beli. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 1.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2022:39) variable independen adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Inovasi Produk (X_1). Rida Prihatini (2023:206) mengemukakan bahwa "Inovasi juga merupakan sebuah cara solusi baru dalam memberikan nilai terbaik dari suatu produk kepada pelanggan". Sedangkan Kualitas Produk (X_2). Menurut Yusuf dan Putra dalam Hidayah (2023:187) kualitas produk adalah "sumber diferensiasi produk penting yang memungkinkan perusahaan untuk menciptakan loyalitas merek dan keunggulan atas pemasok pesaing mereka".

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2022:39) menyatakan bahwa "Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian adalah Minat Beli. Menurut Menurut Kotler & Keller dalam Rodiyah Cahyani (2022) mengemukakan bahwa "minat beli adalah seberapa besar kemungkinan konsumen membeli suatu merek dan jasa, atau seberapa besar kemungkinan konsumen beralih dari satu merek ke merek lain".

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Terdapat tiga variabel yang dianalisis, yaitu variabel bebas Inovasi Produk (X_1), Kualitas Produk (X_2) dan Minat Beli sebagai variabel terikat (Y). Adapun mengenai definisi operasional dan indikator dari variabel-variabel tersebut akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan
1.	Iovasi Produk (X_1)	Inovasi juga merupakan sebuah cara solusi baru dalam memberikan nilai terbaik dari suatu produk kepada pelanggan. (Hartini dalam Rida Prihatni, 2020)	1. Pengembangan Produk 2. Banyaknya Penciptaan Produk, 3. Kepemimpinan Perusahaan pada Produk baru yang dihasilkan. (Hartini dalam Rida Prihatini (2020))	Ordinal	1-9
2.	Kualitas Produk (X_2)	Kualitas produk adalah pemahaman tentang cara menjual produk perusahaan yang tidak dimiliki oleh kompetitor. Rukaiyah dalam Hidayah (2023:187)	1. <i>Features</i> 2. <i>Perceived Quality</i> 3. <i>Durability</i> 4. <i>Reliability</i> (Rukaiyah dalam Hidayah 2023:187)	Ordinal	1-12
3.	Minat Beli (Y)	Minat beli adalah seberapa besar	1. Minat <i>transaksional</i> 1. Minat <i>refrensial</i>	Ordinal	1-12

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Nomor Pernyataan
		kemungkinan konsumen membeli suatu merek dan jasa, atau seberapa besar kemungkinan konsumen beralih dari satu merek ke merek lain (Kotler & Keller dalam Rodiyah Cahyani, 2022)	2. Minat <i>preferensial</i> 3. Minat <i>eksploratif</i> (Ferdinand dalam Rodiyah Cahyani (2022))		

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

1.3 Populasi dan Sampel Penelitian (sumber data sekunder)

3.3.1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022: 80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Wilayah Ciamis dan Tasikmalaya yang merupakan konsumen UMKM Kicimpring Dua Putri, dengan jumlahnya yang tidak diketahui.

3.3.1. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022: 80). Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *non probability sampling* dimana pada

waktu pengambilan sampel, tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022:84). Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2022:85) “*Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berada di wilayah Ciamis, Tasikmalaya dan menyukai produk kicimpring.

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Lemeshow dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Sumber : Kamarudin et. al (2022:106)

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z^2 = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d^2 = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Adapun perhitungan dari rumus tersebut dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 96 responden.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data Sumber Data

3.4.1. Sumber Data

Pada penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2022:137) menyatakan bahwa:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber primer yang diperoleh yaitu dengan pengisian kuesioner yang disebarkan kepada Konsumen UMKM Kicimpring Dua Putri di wilayah Ciamis dan Tasikmalaya.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder ini diperoleh dari buku-buku panduan, dokumen-dokumen, serta data-data yang ada pada perusahaan tersebut.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur penelitian, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pembacaan literatur atau sumber tertulis seperti buku, penelitian terdahulu, makalah, jurnal, artikel, serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Dengan teknik ini, peneliti mengumpulkan berbagai referensi teori tentang inovasi produk dan kualitas produk dengan minat beli dan teori lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan

Suatu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh penulis di UMKM kicimpring saung kuring di Desa Kertaraharja Panumbangan Ciamis untuk memperoleh yang sebenarnya tentang pelaksanaan dari masalah yang diteliti. Maka penelitian ini menggunakan data primer langsung dari responden yang digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Kuesioner atau Angket

Menurut Sugiyono (2022:142) menyatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2022:145) memaparkan “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner”.

b. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti seperti dokumen mengenai sejarah, profil dan struktur organisasi UMKM kicimpring saung kuring di Desa Kertaraharja Panumbangan Ciamis.

1.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum sejalan dengan yang di ungkapkan Sugiyono (2022:147) bahwa:

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini ada dua alat analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Menurut sugiyono (2022:147) analisis deskriptif yaitu “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis tentang pengaruh inovasi dan kualitas produk terhadap minat beli

konsumen UMKM Kicimpring Dua Putri sebanyak 96 orang untuk responden UMKM Kicimpring Dua Putri di Desa Kertaraharja Panumbangan Ciamis.

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi/huruf SS, S, N, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Skor tersebut didasarkan skala ordinal dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Bobot, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Bobot	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	RG	Ragu-ragu
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2022:94)

Hasil perkalian antara jumlah responden yang menjawab dengan bobot diperoleh skor yang selanjutnya membuat rekap skor total, menentukan nilai tertinggi dengan cara: bobot terbesar dikalikan dengan jumlah sampel yaitu 96 responden dilakukan jumlah *item* pernyataan dalam kuesioner. Untuk mengetahui nilai atau skor terendah adalah dengan cara mengalikan bobot terendah dengan jumlah sampel, serta dikalikan lagi dengan jumlah *item* pernyataan pada kuesioner.

a. Frekuensi

Untuk mengetahui frekuensi dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$F = \text{countIF}(\text{range}:\text{criteria})$$

(Microsoft Excel, 2021)

Frekuensi (f) = Jumlah tingkat persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi

b. Jumlah Skor

Untuk mengetahui jumlah skor dalam perhitungan tanggapan responden adalah:

$$\sum \text{skor} = f \times \text{bobot nilai}$$

$\sum \text{skor}$ = jumlah keseluruhan persetujuan responden mengenai pernyataan yang telah diisi

b. Presentase

Untuk jumlah presentase dapat dilakukan hitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{f \times 100}{n}$$

n = jumlah responden

c. Rata -Rata

Untuk mendapatkan hasil rata-rata dari pernyataan kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Frekuensi}}$$

d. Data Interval

Untuk menentukan kriteria:

Nilai tertinggi: bobot terbesar x jumlah pernyataan x

n = 5 x jumlah pernyataan x 100

Untuk menentukan nilai klasifikasi:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pernyataan}}$$

(Sugiyono, 2022:95)

3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan (Sugiono, 2019:65). Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh dari Inovasi Produk (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) terhadap Minat Beli (Y) :

1. Pengaruh Inovasi Produk (X_1) terhadap Minat Beli (Y) dan Kualitas Produk (X_2) terhadap Minat Beli (Y)

a. Koefisien Korelasi Sederhana

Hasil pengolahan data dianalisis dengan menggunakan analisis koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan kausalitas yang terjadi antara dua variabel yang diteliti yaitu variabel X_1 (Inovasi Produk), X_2 (Kualitas Produk) dan variabel Y (Minat Beli). Untuk mencari koefisien korelasi *product moment* digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiono (2022:183)

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi product moment antara X terhadap Y

X : variabel independen

Y : variabel dependen

n : jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan skala penafsiran dari besarnya nilai korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:184)

b. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : nilai koefisien determinasi

R : nilai koefisien korelasi

Kriteria yang digunakan dalam analisis determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati (0), maka pengaruh variabel independent terdapat variabel dependent lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

c. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Salah satu statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Uji t dilakukan untuk menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Nilai T_{hitung} diperoleh dengan rumus menurut Sugiyono (2022:184) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2022:184)

Keterangan :

r = Nilai koefisien korelasi

t = Nilai T_{hitung}

n = Jumlah sampel

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut :

1. Interval keyakinan $\alpha = 0,05$
2. derajat kebebasan = n-2
3. Dilihat T_{tabel}

Kriteria pengujian:

H_0 : Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

H_a : Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Dari hasil T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut:

- a. Jika Nilai $T_{hitung} >$ Nilai T_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis diterima (berpengaruh)
- a. Jika Nilai $T_{hitung} <$ Nilai T_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)

2. Pengaruh Inovasi Produk (X_1) dan Kualitas Produk (X_2) terhadap Minat Beli (Y)

a. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda untuk mengetahui hubungan besarnya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y maka digunakan perhitungan analisis koefisien korelasi berganda. Analisis koefisien korelasi berganda adalah angka yang menyatakan kuatnya hubungan dua variabel independent atau lebih terhadap variabel dependent. Rumus korelasi berganda menurut Sugiyono (2022:191) adalah sebagai berikut :

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Sumber : Sugiyono (2022:191)

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx_1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : nilai koefisien determinasi

r : nilai koefisien korelasi

Kriteria yang digunakan dalam analisis determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati (0), maka pengaruh variabel independent terdapat variabel dependent lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.

c. Pengujian Hipotesis (Uji F)

Pengujian hipotesis (uji f) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel independen dan dependen menentukan tingkat signifikansi secara simultan maka digunakan uji F. Selanjutnya untuk mencari nilai F_{hitung} maka pengujian tingkat signifikansinya adalah menggunakan rumus (Sugiyono, 2022:192):

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2022:192)

Keterangan :

R = Koefisiensi korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Kriteria Pengujian:

Ho: Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Ha: Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dilakukan dengan ketentuan yaitu:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis diterima (berpengaruh).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya hipotesis ditolak (tidak berpengaruh).

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y. Formula untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Sumber: Sugiyono (2022:192)

Keterangan:

Y = Variabel Minat Beli

X_1 = Variabel Inovasi Produk

X_2 = Variabel Kualitas Produk

Dimana untuk mencari nilai b_1 dan b_2 dan a , digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum X_1 - b_2 \sum X_2}{n}$$

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.6.1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada UMKM Kicimpring Saung Kuring di Desa Kertaraharja Panumbangan Ciamis.

3.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dari mulai persiapan sampai dengan rencana sidang skripsi, terhitung sejak Desember 2023 sampai Februari 2024.

Tabel 3.4
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Tahun 2023	Tahun 2024										
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	
1	Pengajuan judul dan seleski judul												
2	Penyusunan proposal												
3	Bimbingan usulan penelitian												
4	Seminar usulan penelitian												
5	Penyusunan dan bimbingan skripsi												
6	Penelitian												
7	Siding skripsi												